



---

**iMProvement**  
Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan  
e-ISSN: 2597-8039  
Journal Homepage: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement>  
Journal Email: [improvement@unj.ac.id](mailto:improvement@unj.ac.id)

---



## Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur

**Supadi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Department of Education Management  
State University of Jakarta, Indonesia  
[supadi@unj.ac.id](mailto:supadi@unj.ac.id)

**Evitha Soraya<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>Department of Education Management  
State University of Jakarta, Indonesia  
[evithampunj@gmail.com](mailto:evithampunj@gmail.com)

### Abstract:

The purpose of this study was to determine the management of the extracurricular activities of the Al Azhar 12 Islamic Middle School in Rawamangun, East Jakarta. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques are done by interview, observation, and study documentation. Data sources from this study are the Principal, Deputy Principal, Coordinator of Discipleship and Extracurricular Trustees.

This research focuses on the management of scout extracurricular activities. The results of the study concluded that; (1) Scout extracurricular planning is prepared by the school principal, disciplinary coordinator and scoutmaster. The plan was prepared by referring to the existing material in the 2013 curriculum and adapted to the existing infrastructure in schools, (2) Scout extracurricular implementation is based on plans that have been made at the beginning of the learning year and also plans that have been made every week by the scoutmaster, (3) Evaluation of scout extracurricular activities is carried out in extracurricular meetings and in meetings for the preparation of learning activities which are conducted every semester. The evaluation activity involved the headmaster of the extracurricular coach and also the trainer.

**Keywords:** extracurricular activities of the Al Azhar 12 Islamic Middle School in Rawamangun

## Pendahuluan

Penyelenggaraan ekstrakurikuler disekolah ini tidak hanya berfokus pada kegiatan, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik. Pembentukan karakter merupakan bagian dari pendidikan nilai (*values education*). Melalui sekolah, pendidikan karakter merupakan usaha mulia yang mendesak untuk dilakukan bahkan kalau kita berbicara tentang masa depan, sekolah bertanggungjawab bukan hanya dalam mencetak peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga dalam jati diri, karakter dan kepribadiannya.

Pembentukan karakter tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal saja, namun melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah misalnya pramuka yang menjadi kegiatan wajib saat ini, pencak silat, basket dan lain-lain. Kegiatan ini adalah cara efektif lain dalam membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan kompetensi dan juga membentuk karakter pribadinya.

Ekstrakurikuler kepramukaan sejalan dengan tujuan social pendidikan, yaitu membentuk siswa menjadi warga negara yang baik melalui kegiatan kepramukaan. Kegiatan kepramukaan dengan sistem eksplorasi independen ke lingkungan sosial yang luas membuat kompetensi pengembangan karakter sosial-emosional (SECD) dapat dicapai. Seperti halnya penelitian ini, peneliti mengulas tentang kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Peneliti mengambil tempat di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur, karena sekolah ini melaksanakan kegiatan Pramuka yang berbasis Pendidikan Agama Islam. Tidak semua sekolah berbasis islami membiasakan para peserta didiknya berkarakter baik melalui kegiatan Pramuka.

Atas dasar keadaan yang telah diuraikan, mendorong peneliti untuk

meneliti sejauh mana upaya pengembangan kompetensi non akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang ada di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur. Untuk hal ini, manajemen pengembangan kompetensi non akademik peserta didik tersebut diperlukan guna mengetahui perkembangan kompetensi peserta didik di SMP Islam Al - Azhar 12, dan juga untuk mengetahui apakah karakter peserta didik sudah terbentuk dengan baik sesuai dengan kriteria nilai-nilai pendidikan karakter dan pendidikan agama Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menganggap penting untuk menggambarkan, dan menganalisis mengenai pengembangan kompetensi non akademik peserta didik di SMP Islam Al - Azhar 12. Dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Islam Al - Azhar 12.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Penelitian dilakukan di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur. Sumber data penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, sedangkan informan pendukung yaitu wakil kepala sekolah, koordinaotr bidang kurikulumkemuridan dan Pembina ekskul. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah tersebut. Observasi dilakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini, yaitu reduksi, *display*, dan verifikasi data. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data dari catatan lapangan. *Display* data dalam penelitian ini

yaitu penyusunan informasi dalam bentuk tabel dan bagan untuk mempermudah pemaparan dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan data di lapangan. Verifikasi data dilakukan dengan cara membandingkan, mengelompokkan, serta memeriksa hasil wawancara dan observasi dari informan. Hasil analisis data dicek keabsahannya melalui triangulasi data, pengecekan keanggotaan, dan perpanjangan waktu pengamatan.

## **HASIL**

### **Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Islam AL Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur**

Perencanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini dilakukan dengan tahap awal yaitu rapat kerja yang dilakukan setiap awal tahun pembelajaran baru, untuk membahas segala bentuk program serta materi kegiatan yang akan dilaksanakan selama setahun kedepan. Perencanaan disusun oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, coordinator bidang kemuridan dan Pembina ekskul. Hal-hal yang dibahas meliputi penetapan Pembina, pelatih ekstrakurikuler, materi, jadwal kegiatan, anggaran, waktu pelaksanaan, dan tempat pelaksanaan.

Perencanaan tersebut dibuat bersama dan juga disepakati Bersama sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan setahun ke depan. Apabila terdapat kegiatan yang dilakukan di luar sekolah, maka kegiatan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah terlebih dahulu.

### **Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Islam AL Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur**

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Rabu pukul 13.50

sampai dengan 15.15 di lapangan SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta. Kegiatan tersebut dipimpin oleh dua orang pembina yaitu bapak Sony dan ibu Novi. Kegiatan ini wajib dilakukan oleh seluruh siswa kelas 7. Kegiatan ini dimulai dengan mengumpulkan peserta didik di lapangan untuk melakukan upacara pengibaran bendera merah putih dan amanat dari Pembina pramuka, lalu dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan keterampilan. Upacara sendiri berlangsung sekitar kurang lebih 20 menit, lalu dilanjutkan dengan pelatihan keterampilan yang berbeda setiap minggunya. Pelatihan keterampilan tersebut diantaranya adalah pelatihan baris-berbaris (PBB), pelatihan membaca dan menulis sandi morse, pelatihan semaphore juga kegiatan outbound atau aktivitas di alam bebas.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini juga membantu melaksanakan penanaman nilai karakter pada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam AL Azhar 12 Rawamangun Jakarta selain berlandaskan pada Kurikulum 2013 juga berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung pada ayat suci dalam Al-quran. Sekolah juga berusaha untuk mengoptimalkan juga mendukung setiap kegiatan ekstrakurikuler ini. Banyak penanaman nilai-nilai karakter yang terlaksana dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Hal ini dilakukan dengan penerapan secara bertahap dan memperkenalkan nilai-nilai dasar etika dan akhlak mulia sebagai landasan dari karakter itu sendiri. Sekolah juga merasa diuntungkan bila lulusan sekolah ini memiliki perilaku yang baik dan sesuai dengan adat dan budi pekerti yang ada terdapat di lingkungan masyarakat

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat pada awal tahun pembelajaran dan juga perencanaan yang telah dibuat setiap

minggunya oleh pembina Pramuka. Pelaksanaan kegiatan ini pula harus mempertimbangkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah juga kondisi cuaca, mengingat sebagian besar kegiatan dilakukan di luar ruangan. Selama melakukan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, tidak ditemukan kendala yang berarti lain dari keterbatasan lahan atau sarana prasarana juga terkadang terkendala oleh cuaca.

### **Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Islam AL Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur**

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta dilakukan dalam setiap akhir kegiatan, dalam rapat ekstrakurikuler dan rapat penyusunan kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap semester. Kegiatan evaluasi tersebut melibatkan kepala sekolah wakil kepala sekolah, coordinator bidang kemuridan, pembina ekskul dan juga pelatih.

Setiap akhir kegiatan pembina juga melakukan evaluasi secara umum dengan pelatih mengenai kegiatan pada hari tersebut. Biasanya Pembina bertanya langsung kepada pelatih atau melalui pesan singkat dan meminta foto kegiatan yang dilakukan pada hari itu. Apabila terdapat kendala kecil maka dapat diselesaikan Bersama pada hari itu, tetapi apabila kendala cukup besar maka kendala tersebut akan diselesaikan bersama dalam rapat rapat ekstrakurikuler.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan penelitian yang dideskripsikan pada sub bab sebelumnya, selanjutnya dilakukan analisis penyesuaian dengan justifikasi teori yang relevan. Di

antara kegiatan ekstrakurikuler yang harus ada di sekolah yang memiliki peran yang besar dalam pengembangan kompetensi dalam hal pembentukan karakter peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah dilakukan setiap awal tahun pembelajaran. Segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pramuka direncanakan dalam perencanaan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini juga membantu melaksanakan penanaman nilai karakter pada peserta didik. Banyak penanaman nilai-nilai karakter yang terlaksana dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Hal ini dilakukan dengan penerapan secara bertahap dan memperkenalkan nilai-nilai dasar etika dan akhlak mulia sebagai landasan dari karakter itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan manfaat kegiatan pramuka menurut Rahmatika dalam Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar, yaitu :

1. Membentuk karkter disiplin dan tanggung jawab, kegiatan pramuka mengajarkan memanfaatkan waktu serta mengemban tugas, dengan mengikuti kegiatan kepramukaan tanpa disadari telah belajar hidup disiplin, karena disiplin berguna untuk diri sendiri dan orang lain.

2. Lebih peduli alam dan lingkungan sekitar, kegiatan pramuka lebih sering dilakukan diluar kelas. Lewat penjelajahan alam bebas pramuka diajarkan untuk lebih akrab terhadap alam di sekitar serta tetap menjaga dan merawatnya. Sehingga dapat lebih menumbuhkan rasa peduli terhadap alam dan lingkungan sekitarnya.

3. Meningkatkan kreatifitas, kegiatan yang menarik dan menyenangkan dan menantang dalam kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan daya imajinasi, kemampuan berfikir kritis memicu

meningkatkan kreatifitas siswa dalam menghadapi segala macam tantangan dan peluang yang timbul dalam kehidupannya.

4. Melatih kemandirian, kegiatan kepramukaan mengajarkan tentang P3K. Apabila ada seseorang yang mengalami kecelakaan ditempat yang jauh dari rumah sakit dapat memberinya pertolongan pertama sehingga luka yang diderita tidak terlalu parah.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam AL Azhar 12 Rawamangun Jakarta juga berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung pada ayat suci dalam Al-quran. Pendidikan karakter yang ditanamkan dalam kegiatan pramuka sejalan dengan Al-Qur'an Surah Luqman ayat 12-19 yang secara garis besar mengandung nilai-nilai pendidikan karakter sebagai berikut: syukur, bijaksana, amal saleh, sikap hormat, ramah, sabar, rendah hati, dan pengendalian diri. Dalam surah tersebut dijelaskan bahwa Luqman diberi hikmah oleh Allah; sikap hikmah (bijak) Luqman ditunjukkan dengan menerapkan syukur; syukur Luqman dilakukan dengan menasihati anaknya; nasihat (maw'izah) dilakukan dengan penuh kasih sayang; nasihat Luqman memuat materi pendidikan akidah, syariah, dan akhlak.

Relevansi dengan kegiatan pramuka, yaitu pramuka yang memiliki nilai-nilai pengembangan kompetensi dalam penanaman pendidikan karakter peserta didik yang terdapat dalam butir-butir Dasadarma Pramuka, yaitu :

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta Alam Dan Kasih Sayang Seseorang Manusia
3. Patriot Yang Sopan Dan Kesatria
4. Patuh Dan Suka Bermusyawarah
5. Reli Menolong Dan Tabah
6. Rajin, Terampil Dan Gembira
7. Hemat, Cermat Dan Bersahaja

8. Disiplin, Berani Dan Setia

9. Bertanggung jawab Dan Dapat Dipercaya

10. Suci Dalam Pikiran, Perkataan Dan Perbuatan

Nilai-nilai yang terdapat dalam ayat suci Al-Qur'an dan Dasadarma Pramuka dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap minggunya.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan pada akhir kegiatan, dalam rapat ekskul dan dalam rapat penyusunan kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap semester. Kegiatan evaluasi tersebut melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, coordinator bidang kemuridan, pembina ekskul dan juga pelatih. Kegiatan evaluasi ini dilangsungkan agar dapat dilakukan perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada saat kegiatan dan juga sebagai acuan dalam menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di semester selanjutnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari manajemen pengembangan kompetensi non akademik di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perencanaan Kegiatan ekstra kurikuler Pramuka di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta dilandasi oleh kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pramuka setiap minggunya. Perencanaan dilakukan pada awal tahun pembelajaran dan juga dilaksanakan setiap minggu sebelum kegiatan pramuka dilaksanakan. Perencanaan tersebut disusun dengan mengacu pada materi yang ada dalam kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan



sarana prasarana ada di sekolah. Sedangkan untuk perencanaan kegiatan mingguan, dilakukan oleh pembina Pramuka untuk merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan.

Selain kegiatan mingguan, sekolah juga mengadakan PERJUSA atau Perkemahan Jumat Sabtu yang direncanakan di awal tahun pembelajaran. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sendiri berfungsi untuk pedoman kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga sebagai alat ukur keberhasilan setiap pembelajaran yang telah dilakukan.

Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan pada hari Rabu pukul 13.50 sampai dengan 15 15 di lapangan SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta. Kegiatan tersebut dipimpin oleh dua orang pembina yaitu bapak Sony dan ibu Novi. Kegiatan ini wajib dilakukan oleh seluruh siswa kelas 7. Dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini juga membantu melaksanakan penanaman nilai karakter pada peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat pada awal tahun pembelajaran dan juga berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam ayat suci Al-Qur'an dan nilai-nilai dalam Dasadarma Pramuka. Pelaksanaan kegiatan ini pula harus mempertimbangkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah juga kondisi cuaca, mengingat sebagian besar kegiatan dilakukan di luar ruangan.

Selama melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, tidak ditemukan kendala yang berarti selain dari keterbatasan lahan atau sarana prasarana juga terkadang terkendala oleh cuaca. Untuk mengatasi, kegiatan dilakukan dengan mengoptimalkan manfaat fasilitas yang ada.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan dalam rapat ekskul dan dalam rapat penyusunan kegiatan

pembelajaran yang dilakukan setiap semester. Kegiatan evaluasi tersebut melibatkan kepala sekolah Pembina ekskul dan juga pelatih. Kegiatan ini dimulai dengan pelatih ekskul yang membuat laporan kegiatan, lalu ditinjau oleh pembina ekskul lalu laporan tersebut dibahas dalam rapat ekskul dan rapat kerja pembelajaran. Evaluasi tersebut dinilai berdasarkan seberapa besar kesuksesan perencanaan yang telah dibuat. Tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut adalah perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada saat kegiatan dan juga sebagai acuan dalam menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di semester selanjutnya.

## Saran

Bagi Kepala Sekolah sebaiknya terus menjaga dan meningkatkan kualitas koordinasi dengan coordinator bidang kemuridan dan juga pembina ekskul agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dapat terus berjalan dengan lancar. Kepala sekolah juga hendaknya lebih sering memberikan pengarahan kepada peserta didik akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena banyak Pendidikan karakter yang dapat tumbuh dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Bagi Kepala Sekolah sebaiknya terus menjaga dan meningkatkan kualitas koordinasi dengan coordinator bidang kemuridan dan juga pembina ekskul agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dapat terus berjalan dengan lancar. Kepala sekolah juga hendaknya lebih sering memberikan pengarahan kepada peserta didik akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena banyak Pendidikan karakter yang dapat tumbuh dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Juga untuk peneliti lain hendaknya menggunakan variasi metode dan teknik penelitian lain agar informasi yang

diperoleh lebih akurat dan lengkap dalam rangka memperkaya kajian pengembangan kompetensi non akademik peserta didik di lembaga pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Anggatra Herucakra. 2016. Pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri I Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Vol. V No 1
- Amri, Sofan. Juhari, Ahmad. & Elisah, Ttik. 2011 Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Badrudin. Manajemen Peserta Didik. (Bandung: PT Indeks, 2014), h.1.
- Berkowitz, M.W. & Bier, M.C. 2005. What Works In Character Education: A Research- Driven Guide for Educators. Washington DC: University of Missouri-St Louis.
- Bob Sunardi, Andri. Boyman. 2001. Ragam Latih Pramuk". Bandung: Nuansa Muda.
- E, Mulyasa. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Emzir. 2006. Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fathurrohman, Pupuh. Suryana, AA. & Fatriany, Fenny. 2013. Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Hall, Gene E & Howard L Jones. 1976. Competency Based Education: A Process for The Improvement of Education. New Jersey: Prentice Hall.
- Handoko, T. Hani. 2009. Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan. 2001. Manajemen Sumber Daya manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan. Jakarta: Haji Masagung.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Inonesia No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- Kristiawan, Muhammad. 2017. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Moehariono. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2005. Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Lapsley, Daniel K. and Power, F. Clark. 2005. Character Psychology and Character Education Indiana: University of Notre Dame
- Mcgill, Michael E. 1997. Pedoman Pengembangan Organisasi. Jakarta: Pustaka Binaman.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi&Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Oxford Living Dictionaries. *Management*. <https://en.oxforddictionaries.com/definition/management> (Diakses pada tanggal 25 April 2018).
- Oxford Living Dictionaries. *Evaluation*. <https://en.oxforddictionaries.com/definition/evaluation> (Diakses pada tanggal 26 April 2018).
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rahmatika, Diah. 2013. *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Saebani, Beni Ahmad. 2017. *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Pusaka Setia.
- Setyawan. 2010. *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- The Ontario Public Service. *21st Century Competencies*. [http://www.edugains.ca/resources21CL/About21stCentury/21CL\\_21stCe](http://www.edugains.ca/resources21CL/About21stCentury/21CL_21stCe) nturyCompetencies.pdf (Diakses pada tanggal 11 April 2018).
- The United States Office of Personnel Management. *Competencies*. <https://www.opm.gov/policy-data-oversight/assessment-and-selection/competencies/> (Diakses pada tanggal 11 April 2018).
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. 1990. *Administrasi Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT IMTIMA.
- Tirtarahrdja, Umar & S. L. La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- University of Minnessota. *Principles of Management*. <http://open.lib.umn.edu/principlesmanagement/front-matter/publisher-information/> (Diakses pada tanggal 25 April 2018).